

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri periklanan di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat dalam sepuluh tahun terakhir. Menurut laporan Asosiasi Periklanan Indonesia (API, 2021), sektor periklanan digital mencatat pertumbuhan yang signifikan, dengan video iklan menjadi salah satu elemen yang berkembang paling pesat. Dalam proses produksinya, seorang sutradara tidak bekerja sendirian; keberhasilan sebuah karya audio visual sangat bergantung pada kolaborasi tim yang solid. Salah satu posisi penting yang berperan mendukung sutradara dalam produksi video iklan adalah *Assistant to Director*.

Posisi asisten sutradara adalah istilah yang lebih umum didengar dalam produksi film dibandingkan dengan *assistant to director*, yang lebih sering digunakan dalam konteks produksi iklan. Seorang sutradara biasanya mulai terlibat sejak tahap *pre-production*, termasuk dalam proses pemilihan kru, pemeran, lokasi, pendalaman konsep, hingga seluruh persiapan teknis dan kreatif (Corrigan, 2015). Sutradara juga berperan sebagai penghubung antara sutradara dan seluruh kru, menangani kebutuhan produksi secara manajerial yang berkaitan langsung dengan sisi kreatif film (Bordwell, 2020).

Sementara itu, *assistant to director* memiliki peran sebagai tangan kanan sutradara, memastikan visi kreatif sutradara dapat tersampaikan dan dipahami oleh seluruh departemen yang terlibat dalam produksi. Penulis memilih untuk mengambil peran ini karena memiliki pengalaman sebagai sutradara selama masa kuliah, dan melalui posisi tersebut, berharap dapat memperluas pemahaman tentang proses produksi video iklan secara profesional, dari tahap *pre-production* hingga *post-production*.

Selama praktik kerja magang sebagai *assistant to director*, penulis berkesempatan untuk bekerja langsung di bawah arahan sutradara profesional, Ito Fabian dan Alif Patterson. Selain mendapatkan pengalaman praktik, penulis juga mempelajari aspek teknis produksi serta memahami bagaimana kolaborasi antar

tim berlangsung di lapangan. Magang ini juga menjadi kesempatan bagi penulis untuk memperluas jaringan profesional di industri periklanan, yang diharapkan dapat bermanfaat bagi karier di masa depan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pelaksanaan magang yang ditempuh penulis adalah sebagai salah satu syarat kelulusan dari program studi Film di Universitas Multimedia Nusantara, serta untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni (S.Sn.) pada jenjang pendidikan Strata-1 (S1). Selain itu, maksud dan tujuan penulis dalam pelaksanaan magang di rumah produksi EDEN Studio adalah:

- 1) Mempelajari kedudukan dan koordinasi sebagai *assistant to director*.
- 2) Mengembangkan kreativitas sebagai *assistant to director* dalam rumah produksi EDEN Studio.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis memperoleh informasi mengenai peluang magang di Production House EDEN Studio melalui seorang teman yang telah lebih dahulu mengetahui adanya kesempatan tersebut. Awalnya, penulis tidak memiliki rencana untuk mencari posisi magang di bidang pembuatan iklan karena minat utama penulis lebih condong ke arah produksi film fiksi. Namun, setelah melihat berbagai eksplorasi kreatif yang dilakukan oleh sutradara iklan ternama di Indonesia, penulis mulai tertarik untuk mendalami dunia iklan, khususnya dalam hal konsep visual yang inovatif dan pendekatan kreatif yang unik. Hal ini membuat penulis semakin tertarik untuk mencoba pengalaman di dunia produksi iklan. Atas dasar itu, ketika penulis diberi tahu mengenai peluang magang di EDEN Studio, penulis merasa tertarik untuk mencoba kesempatan tersebut.

Setelah mendapatkan informasi tersebut, penulis segera mempersiapkan berkas lamaran yang terdiri dari CV dan *showreel* yang berisi hasil karya-karya penulis selama menempuh studi di bidang perfilman. CV dan *showreel* tersebut kemudian dikirimkan melalui *email* sebagai bentuk lamaran formal. Dalam *email*

tersebut, penulis tidak hanya memperkenalkan diri, tetapi juga menjelaskan alasan ketertarikan untuk magang di EDEN Studio serta menyoroti kemampuan dan pengalaman yang relevan dengan dunia produksi iklan.

Beberapa hari setelah pengiriman *email*, penulis menerima balasan berisi undangan untuk mengikuti sesi wawancara. Wawancara tersebut dijadwalkan berlangsung di sebuah restoran bernama Chi Pao yang berlokasi di Alam Sutera. Pada hari yang telah ditentukan, penulis menghadiri sesi wawancara yang dipimpin oleh tiga perwakilan dari EDEN Studio, yaitu Ito Fabian selaku sutradara, Christiano yang berperan sebagai produser, dan Hendry yang menjabat sebagai eksekutif produser. Selama wawancara, penulis berusaha menjelaskan dengan baik mengenai latar belakang pendidikan, pengalaman di bidang produksi film, serta motivasi untuk mempelajari lebih lanjut tentang dunia iklan. Proses wawancara berlangsung dalam suasana yang cukup santai namun tetap profesional, di mana penulis juga diberi kesempatan untuk bertanya mengenai alur kerja dan budaya kerja di EDEN Studio.

Proses dari tahap pengiriman CV hingga pelaksanaan wawancara berlangsung secara cepat. Keesokan harinya setelah pengiriman CV, Penulis diundang untuk wawancara. Hanya shari setelah wawancara tersebut, penulis menerima kabar baik bahwa penulis diterima sebagai mahasiswa magang di EDEN Studio. Penulis mulai bekerja pada tanggal 10 Januari 2025 dengan sistem kerja *Work From Office* (WFO) yang berlangsung dari hari Senin hingga Jumat. Jam kerja dimulai pukul 10 pagi hingga pukul 5 sore di kantor yang berlokasi di Alam Sutera

Tabel 1.1 Proses Pelaksanaan Kerja Magang Penulis

Waktu	Kegiatan
6 Januari 2025	Pendaftaran Magang
7 Januari 2025	Pengiriman CV
8 Januari 2025	Proses Interview Magang
10 Januari 2025	Periode Kerja Malang

Sumber: Olahan Pribadi (2025)